

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM MEMBACA TEKS PIDATO OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LÖLÖWA'U

Kasihani Giawa

Guru SMP Negeri 1 Lolowau, Nias Selatan

(kasihgiawa2018@gamil.com)

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeksripsikan kesalahan berbahasa dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebanyak 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penambahan fonem terdapat 6 kesalahan pelafalan dan penghilangan fonem terdapat 21 kesalahan pelafalan yang dilakukan siswa dalam membaca teks pidato yang dibuktikan dengan rekaman video saat siswa membaca teks pidato secara bergiliran. Kesimpulan penelitian adalah kesalahanyang donimannya adalah kesalahan penghilangan fonem, kesalahan tersebut terjadi karena penggunaan pembedaharaan kosakata siswa sangat sedikit, pemahaman tata bahasa masih kurang sehingga setiap ujaran yang diucapkan kurang tepat dan benar, sehingga memengaruhi kemampuan dalam membaca terutama dalam membaca teks pidato. Saran yang diajukan peneliti adalah 1) Hendaknya guru memberi pemahaman kepada siswa untuk memahami kaidah tata bahasa yang baik dan benar, dan 2) Hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan materi yang lebih luas, namun perlu memperhatikan kelemahan-kelemahan pembelajaran yang terjadi pada penelitian ini guna mendapatkan sosuli yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Kesalahan; berbahasa; membaca; teks pidato*

Abstract

The problem of this research is students' mistakes in adding phonemes and omitting phonemes in reading speech texts. The aims of this study were 1) to describe language errors in reading speech texts by class VIII students of SMP Negeri 1 Lölöwa'u in the 2021/2022 academic year. Country 1 Lölöwa'u. This research approach is a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the research were students of class VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u for the academic year 2021/2022 with a total of 24 students. The results showed that there were 6 errors in adding phonemes and omitting phonemes there were 21 pronunciation errors made by students in reading speech texts as evidenced by video recordings when students read speech texts in turns. The conclusion of this study is the error in pronunciation of phonemes, the dominant error is the error in refining phonemes, the error occurs because the use of students' vocabulary is very small, grammatical understanding is still lacking so that every utterance that is spoken is not precise and correct, thus

affecting the ability to read, especially in reading speech texts. . The suggestions put forward by the researcher are 1) The teacher should give understanding to students to understand the rules of good and correct grammar, and 2) The next researcher should carry out this research with a wider scope of material, but need to pay attention to the weaknesses of learning that occur in the study. This is to get a better solution.

Keywords: *Error; language; read; speech text*

A. Pendahuluan

Secara umum bahasa memiliki empat keterampilan yakni: keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bersifat reseptif. Keterampilan reseptif merupakan keterampilan yang digunakan untuk menangkap atau memahami informasi baik dari bahasa lisan maupun tulisan sedangkan keterampilan menulis dan berbicara merupakan keterampilan bersifat produktif. Keterampilan berbahasa yang bersifat produktif merupakan kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan baik secara tertulis maupun secara lisan. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca bahkan merupakan sumber pengetahuan dan bagian yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Membaca adalah salah dari empat kemampuan berbahasa pokok dan membaca merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan

tersurat dalam suatu bacaan. Menurut Tarigan (2005:7) "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis". Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Pidato merupakan penyampaian gagasan, pikiran, atau informasi kepada orang lain secara lisan. Analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori linguistik. Kesalahan berbahasa bukanlah semata-mata harus dihindari, melainkan salah satu fenomena yang dapat dipelajari oleh pelajar. Dengan mempelajari kesalahan tersebut, maka pengajar dapat dengan mudah memberikan solusi sesuai dengan jenis kesalahan yang ada.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang dilakukan dikelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u, keterampilan membaca siswa kelas VIII masih banyak yang kurang mampu membaca dengan baik dan benar terutama dalam membaca teks pidato dengan jumlah siswa keseluruhan 24 orang jumlah siswa yang hadir pada saat itu 19 orang dan jumlah siswa yang tidak hadir 5 orang sedangkan siswa yang bisa membaca

teks pidato hanya 3 orang. Hal ini disebabkan pembendaharaan kosakata siswa sangat sedikit, pemahaman ketatabahasaan masih kurang sehingga setiap ujaran yang dilafalkan kurang tepat dan benar sehingga memengaruhi kemampuan membaca terutama dalam membaca teks pidato.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Membaca Teks Pidato oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa’u Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa’u tahun pembelajaran 2021/2022.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh pemaparan yang objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lölöwa’u, yang berada di desa Lölöwa’u, Kecamatan Lölöwa’u, Kabupaten Nias Selatan.

Data dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang

referensinya berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji, teori yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang terdiri atas beberapa cara ialah:

1. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Peneliti menyediakan teks pidato dengan tema dan judul yang bebas, kemudian menyuruh siswa membacakan teks pidato secara bergiliran. Saat siswa membacakan teks pidato dalam kurun waktu yang telah ditentukan, maka peneliti merekam menggunakan *handphone*.
3. Selanjutnya peneliti mengamati rekaman siswa saat membacakan teks pidato yang telah dikumpulkan dan mengklasifikasikan kedalam bentuk kesalahan pelafan berdasarkan panduan analisis
4. Peneliti kembali melakukan pengecekan data sampai dinyatakan valid.

Teknik analisis data ada tiga yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reducation*) merupakan proses pengabstraksian data kasar dari lapangan
2. Penyajian data (*Data Display*) adalah data disusun secara terstruktur kemudian dianalisis sehingga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data. Data yang telah terkumpul, dianalisis, dan diklasifikasikan, disajikan, dan kemudian dibuat kesimpulan. Kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali

tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan cara menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang dianalisis yaitu kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u.

Data diperoleh dengan cara melakukan langkah-langkah yang direncanakan yaitu peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian serta salinan proposal penelitian kepada kepala sekolah yang bernama Eliman Laia, S.Pd. pada tanggal 30 Mei 2022. Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII yaitu Ibu Apestina Bu'ulölö, S.Pd. untuk berkolaborasi dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u tahun pembelajaran 2021/2022 pada bulan Mei 2021, siswa berjumlah 24 orang terdiri dari 13 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan merupakan sumber data pendukung bagi peneliti untuk melakukan analisis.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan membaca teks

pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u Tahun Pembelajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dengan cara melakukan langkah-langkah yang telah direncanakan yaitu peneliti mengunjungi SMP Negeri 1 Lölöwa'u, meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Pada tanggal 31 Mei 2022 kepala sekolah memberikan surat izin penelitian kepada peneliti, Selanjutnya pada tanggal 01 Juni 2022 peneliti melakukan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 1 Lolowau dan peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kemudian memasuki ruangan untuk melakukan penelitian. Peneliti menstimulasi siswa dengan cara bertanya tentang pidato, hal itu peneliti lakukan untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa tentang pelajaran pidato beserta contoh-contohnya sesuai dengan saran guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Sebelumnya, peneliti telah menyediakan beberapa teks pidato dengan tema yang berbeda-beda setelah itu menyuruh siswa untuk membacakan teks pidato secara bergiliran.

Selanjutnya peneliti mengambil dokumentasi dengan cara merekam video siswa saat membaca teks pidato dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Setelah peneliti mendapat rekaman video, peneliti memutar berulang-ulang, memahami serta menandai setiap kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem yang dilakukan oleh siswa. Kemudian mengidentifikasikan ke dalam tabel panduan analisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam membaca teks pidato tersebut dituliskan dalam panduan

analisis. Hasil panduan analisis, telah dicek berulang-ulang untuk memastikan keabsahan data sehingga bisa dimuat dalam sebuah kesimpulan penelitian. Dari 24 siswa, 2 orang yang melakukan kesalahan penambahan fonem dan 5 orang yang melakukan kesalahan penghilangan fonem.

Ada beberapa kesalahan yang dijadikan peneliti sebagai acuan untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

1. Kesalahan penambahan Fonem
2. Kesalahan penghilangan Fonem

Pada bagian ini diuraikan tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan sebelumnya, sesuai dengan fokus penelitian dan analisis yaitu kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Hasil penelitian berupa deskripsi kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, ditemukan adanya kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. Berikut ini diuraikan beberapa kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u.

1. Kesalahan penambahan fonem

Penambahan fonem ini ditandai oleh hadirnya suatu butir atau unsur yang seharusnya tidak muncul dalam ucapan yang baik dan benar. Dengan munculnya suatu huruf dalam suatu ujaran maka ujaran tersebut tidak jelas dan memiliki kekeliruan terhadap pendengar.

- a. "Pada *kesempantan* ini saya ingin menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan kelas" (menit 00:40)
Perbaikan kutipan di atas adalah "Pada *kesempatan* ini saya ingin menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan kelas".
 - b. "*Selama* sejahtera bagi kita semua" (menit 00:08)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "*Salam* sejahtera bagi kita semua".
 - c. "Hadirin yang saya *hormatin*" (menit 00:37)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Hadirin yang saya *hormati*".
 - d. "Segala *pujian* bagi Tuhan" (menit 00:47)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Segala *puji* bagi Tuhan".
 - e. "Tempat ini menjadi *saksin*" (menit 02:15)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Tempat ini menjadi *saksi*".
 - f. "*Tapi* lupa kepada adik-adik tercinta" (menit 02:34)
Perbaikan kutipan di atas adalah "*Tak* lupa kepada adik-adik tercinta".
2. Kesalahan Penghilangan Fonem
Penghilangan ini ditandai oleh ketidakhadiran suatu butir atau yang seharusnya ada dalam ucapan yang baik dan benar. Penghilangan fonem dalam suatu ujaran mengakibatkan pendengar tidak paham dengan apa yang disampaikan.
 - a. "yang terhormat Ibu pengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia dan *terlebi-lebih* kepada teman-teman yang *sayabagikan*" (menit 00:10)
Perbaikan pada kutipan di atas adalah "yang terhormat Ibu pengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia dan

- terlebih-lebih* kepada teman-teman yang saya *banggakan*".
- b. "Kebersihan adalah *sebagai* dari iman, jadi yang namanya iman *buka* hanya *beribada* saja tetapi juga menjaga kebersihan" (menit 00:50)
Perbaikan kalimat di atas adalah "Kebersihan adalah *sebagian* dari iman, jadi yang namanya iman *bukan* hanya *beribadah* saja tetapi juga menjaga kebersihan".
- c. "Apakah kondisi ini *membuakalianyaman* belajar di dalam kelas kelas?" (menit 01:25)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Apakah kondisi ini *membuatkalian* nyaman belajar dalam kelas?".
- d. "Ada baiknya jika kawan-kawan bisa bekerja sama dan saling *bergotoroyong* saat piket, sehingga kelas selalu bersih dan nyaman" (menit 01:36)
Perbaikan kalimat diatas adalah "Ada baiknya jika kawan-kawan bisa bekerja sama dan saling *bergotong* royong saat piket, sehingga kelas bersih dan nyaman".
- e. "Serta *teman-tema sekalia ya saya citai*" (menit 00:07)
Perbaikan kalimat tersebut adalah "Serta *teman-teman sekalian yang saya cintai*".
- f. "*Tema-tema* yang saya *bagakan* pertama-tama perlu kita sadari bahwa" (menit 00:32)
Perbaikan kalimat di atas adalah "Teman-teman yang sayng *banggakan* pertama-tama perlu kita sadari bahwa".
- g. "*Likunga* adalah tempat *menggantungkan* hidup kita bagi kita semua umat *masia*"(menit 00:41)
Perbaikan kalimat diatas adalah "*Lingkungan* adalah tempat *menggantungkan* hidup bagi kita umat *manusia*".
- h. "Maka kita harus menjaga *likunga* baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita" (Menit 00:48)
Perbaikan pada kutipan di atas "Maka kita harus menjaga *lingkungan* baik-baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita".
- i. "Agar *tercapai* kehidupan yang layak dan sejahtera" (Menit 01:41)
Perbaikan pada kalimat di atas "Agar *tercipta* kehidupan yang layak dan sejahtera".
- j. "*Teman-tema sekalia*, sebagai penutup, saya mengutip kata pepatah yang mengatakan bahwa" (menit 03:08)
Perbaikan pada kalimat di atas, "*Teman-teman sekalian*, sebagai penutup. Saya mengutip kata pepatah yang mengatakan bahwa".
- k. "Serta *tema-tema sekalia* yang saya cintai" (menit 00:15)
Perbaikan kalimat di atas adalah "Serta *teman-teman sekalian* yang saya cintai".
- l. "*Teman-tema* yang saya *bagakan* pertama-tama perlu kita sadari bahwa" (menit 00:39)
Perbaikan kalimat di atas adalah "*Teman-teman* yang saya *banggakan* pertama-tama perlu kita sadari bahwa".
- m. "*Likunga* adalah tempat *mengataka* hidup bagi kita semua umat manusia" (menit 00:43)
Perbaikan kutipan di atas adalah "*Lingkungan* adalah tempat *menggantungkan* hidup bagi kita semua umat manusia".
- n. "Maka kita harus menjaga *likunga* baik-baik agar bumi menghasika *keutunga* bagi kita" (menit 00:55)

- Perbaikan kalimat di atas adalah "Maka kita harus menjaga *lingkungan* baik-baik agar bumi menghasilkan *keuntungan* bagi kita".
- o. "Izinkan saya untuk *menyampaikan* pidato yang bertema perpisahan" (menit 01:09)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Izinkan saya *menyampaikan* pidato yang bertema perpisahan".
- p. "Saya sebagai perwakilan *danteman* mengucapkan banyak terimakasih" (menit 01:47)
Perbaikan kalimat di atas adalah "Saya sebagai perwakilan *dari teman-teman* mengucapkan banyak terimakasih".
- q. "Selama menuntut ilmu di sini kami *sangat* menyadari bahwa begitu banyak kesalahan yang diperbuat baik sengaja maupun tidak" (menit 01:54)
Perbaikan pada kalimat tersebut adalah "Selama menuntut ilmu di sini kami *sangat* menyadari bahwa begitu banyak kesalahan yang diperbuat baik sengaja maupun tidak".
- r. "Semoga keikhlasan dan *kelulusan* yang ada di hati Bapak/Ibu guru semua dapat menjadi doa untuk kesuksesan kami" (menit 02:05)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Semoga keikhlasan dan *ketulusan* yang ada di hati Bapak/Ibu guru semua dapat menjadi doa untuk kesuksesan kami".
- s. "Kami menitip pesan agar *belajar* bisa lebih giat dan rajin lagi" (menit 02:39)
Perbaikan kalimat diatas adalah "Kami menitip pesan agar *belajarnya* bisa lebih giat dan rajin lagi".
- t. "Pada *kesehatan* ini saya ingin menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan" (menit 00:26)
- Perbaikan kalimat di atas adalah "Pada *kesempatan* ini saya ingin menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan".
- u. "Kalau ada kata-kata yang kurang *berkenan*" (menit 01:26)
Perbaikan pada kalimat di atas adalah "Kalau ada kata-kata yang kurang *berkenaan*".
- Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan hasil yang menunjukkan penyebab terjadinya kesalahan penambahan fonem dan penghilangan fonem yang dilakukan siswa kelas VIII disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman dan penguasaan tata bahasa Indonesia, kurangnya minat membaca dan menulis atau siswa cenderung malas belajar sehingga pemilihan kata dan kalimat yang digunakan oleh siswa tidak memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Siswa kurang memahami naskah pidato sehingga hasil membaca pidatonya tidak mencapai tujuan yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia seperti kurangnya ketepatan dalam membaca teks pidato. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Daerah yang tidak menggunakan huruf konsonan sebagai penutup pada setiap kata karena bahasa Daerah Nias merupakan alat komunikasi yang lebih dominan digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kata atau kalimat yang diucapkan tidak memenuhi kaidah kebahasaan yang benar. Kesalahan ini munculnya karena minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka dengan apa yang dikatakan, namun dapat mengakibatkan kesenjangan dalam ujaran.
- Hal ini sejalan dengan teori Taringan (dalam Mantasiah dan Yusri, 2020:3)

menyatakan bahwa kesalahan (*error*) berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. sementara itu kekeliruan (*mistake*) adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kesalahan (*Error*) dan kekeliruan (*mistake*) adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor performasi seperti keterbatasan ingatan, belajar dalam lafal, tekanan emosional dan hal-hal lainnya. Kesalahan seperti ini mudah untuk diperbaiki jika penutur atau pembicara diingatkan, sehingga kekeliruan bukan suatu yang dapat digeneralisasikan, karena sifatnya yang sementara. Sedangkan *error* adalah penyimpangan-penyimpangan yang sistematis dan konsisten dan menjadi ciri khas berbahasa pembelajar yang belajar bahasa pada tingkat tertentu. Artinya jika siswa berusaha meningkatkan minat belajarnya maka kesalahan-kesalahan berbahasa baik penambahan fonem maupun penghilangan fonem akan terperbaiki sendiri dan peluang terjadinya kesalahan akan semakin berkurang.

Pidato mempunyai makna yaitu menyampaikan suatu uraian lisan tentang sesuatu hal atau pesan tertentu kepada orang banyak untuk meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreatif, penumbuhan keberanian, pendorong kemauan dan kempuan mengumpulkan informasi dengan harapan agar audiens bisa memahami dan mengerti apa yang disampaikan. Memperoleh hasil maksimal tentu kita harus bisa memahami lingkungan sekitar yang akan kita hadapi di dalam berpidato atau membawakan sebuah acara. Melalui pernyataan ini, jika

siswa menumbuhkan lebih dalam niat belajar maka kegiatan membaca pidato akan bermanfaat untuk lebih meningkatkan tingkat kecerdasan, pemahaman dan kreativitas dalam menumbuhkan ide-ide pokok yang menarik bagi pendengar.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam membaca teks pidato oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u tahun pembelajaran 2021/2022, kesalahan penambahan fonem terdapat 6 kesalahan pelafalan dan kesalahan penghilangan fonem terdapat 21 kesalahan pelafalan fonem. Kesalahan donimannya adalah kesalahan penghilangan fonem. Kesalahan tersebut terjadi karena penggunaan pembedaharaan kosakata siswa sangat sedikit, pemahaman tata bahasa masih kurang sehingga setiap ujaran yang diucapkan kurang tepat dan benar, sehingga memengaruhi kemampuan dalam membaca terutama dalam membaca teks pidato.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi pembaca agar dapat menjadikan bahan dalam menulis ataupun membaca naskah pidato.
2. Bagi mahasiswa dan pelajar agar dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca teks pidato.
3. Bagi siswa diharapkan agar dapat memahami tatabahasa yang baik dan benar dan terus berlatih dalam membaca teks pidato dengan memerhatikan ketepatan pengujaran dan siswa hendak rajin membaca.
4. Bagi santuan pendidikan diharapkan agar memperbanyak buku-buku yang

dapat menunjang pengetahuan siswa dalam belajar berbahasa.

E. Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Achmad., dan Krisanjaya. 2018. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: PT CV. Jaya Abadi Utama.
- Agustina, Leoni., dan Chaer Abdul. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum, Edisi Baru*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamidin, Aep, Syaiful. 2020. *Belajar Pidato dan MC Panduan Mudah dan Cepat Memukau Audience dengan Percaya Diri*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Hidayat, Asep, Ahmad. 2006. *Filsafat Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- HS, Widjono. 2021. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan di perguruan Tinggi*: Jakarta. PT Grasidong.
- Krisanjaya, P, H, Achmad. 2018. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: PT. Jaya Abadi Utama.
- Mariana, Silvie., dan Darmayanti, Nani. 2007. *GetSmart Bahasa Indonesia*. Bandung: PT GrafindoMedia Pratama.
- Muhsyabur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Jakarta: PT Uniprima Press.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuriadi, H. 2019. *Membaca Efektif*. Lombok Barat: PT Arga Puji Mataram Lombok.
- Parnowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung. PT. Alfabeta.
- Tarigan, Guntur, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Hak Cipta.
- .1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.
- Yuspita, Ristina, Yani. 2020. *Cara Praktis Belajar Pidato, MC dan Penyiar Radio*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Yusri, Mantasiah, R. 2020. *Analisis kesalahan berbahasa*. Yogyakarta: PT Deepublish.
- ##### Pustaka dari Skripsi
- Saputra, Iman, Wisnu, Aji. 2012. *Analisis Kesalahan Diksi Pada Naskah Pidato Bahasa Jawa Siswa SMK Marsudiluhur 1 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiguna, Muhammad, Zikri. 2020. *Analisis Penggunaan Diksi dalam Naskah Pidato Siswa kelas XII IPS Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. IKIP PGRI Pontianak.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa

Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.

Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.

Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.